































Demikianlah usaha-usaha Al Tahtawi yang dapat disumbangkan kepada umat Islam dalam rangka memajukannya. Dalam perkembangan selanjutnya hal-hal tersebut diatas menjadi pengaruh bagi M. Abduh untuk melanjutkan usaha-usaha yang dilaksanakan oleh Al Tahtawi demi kemajuan umat Islam.

### 3. Jamaluddin Al Afghani

Jamaluddin Al Afghani adalah salah seorang pembaharu di Mesir yang berhasil membangkitkan kesadaran ke-rohanian umat Islam. Meskipun beliau tidak kelahirannya di Mesir, yaitu di Afghanistan tahun 1839 dan meninggal dunia di Istanbul pada tahun 1897.

Dalam perjuangannya yang terkenal adalah pembangunan politik Islam yang terkenal dengan "Pan Islamisme". Pan Islamisme sebagai satu-satunya kekuatan benteng pertahanan terhadap pendudukan dan dominasi asing. Beliau juga telah memberi sumbangan langsung kepada gerakan pembaharuan Muhammad Abduh, yang kemudian berhasil menggiring negara Mesir kearah baru yang maju dan modern.

Di dalam bukunya John. J. Donohue disebutkan bahwa Jamaluddinlah pencetus gagasan Pan Islamisme dan pe-nganjur utama gerakan pembaharuan dalam Islam. Dialah bapak dari Nasionalisme modern. Jamaluddin juga banyak melakukan perjalanan sejak dari India dan Afganistan sampai







Diantara faktor lain yang mempengaruhi Muhammad Abduh sebagai pembaharu adalah dengan datangnya Napoleon Bonaparte di Mesir yang membawa peradaban yang lebih tinggi, ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Sedangkan di kalangan umat Islam sendiri ketauhidan yang diajarkan Nabi Muhammad telah diselubungi khurafat dan pikiran mereka statis. Dengan demikian umat Islam mudah dikuasai oleh bangsa Barat.

Dengan terjajahnya umat Islam itu akhirnya di kalangan umat Islam mengalami kemunduran yang berarti baik dibidang ilmu pengetahuan, ekonomi serta militer semua dikuasai oleh orang-orang Barat. Kejayaan umat Islam yang sekian lamanya, bertekuk lutut ditangan penjajah.

Sebagaimana yang telah kita ketahui dalam uraian sebelumnya, tentang peranan tokoh-tokoh pembaharu sebelum M. Abduh khususnya yang ada di Mesir, seperti M. Ali, Al-Tahtawi dan Jamaluddin mereka juga telah sadar akan adanya ide-ide Barat, pengetahuan serta teknologi yang sudah maju. Dalam perjuangan mereka juga sudah mengarah dan menuju kepada kemajuan bagi umat Islam. Sedangkan peranan Muhammad Abduh sendiri adalah sebagai tindak lanjut dari perjuangan mereka.

Menurut Muhammad Abduh untuk memajukan umat Islam adalah dalam bidang pendidikan, tetapi tidak cukup dengan mengirimkan mahasiswa-mahasiswa ke Eropa dan menterjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan serta mendatangkan guru-







